

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Bina Wisata Lembang, untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin belajar siswa, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran efektivitas manajemen kelas yang dilakukan oleh guru produktif Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang yang diukur melalui dimensi *Content Management*, *Conduct Management*, dan *Covenant Management*, menunjukkan hasil yang cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa guru produktif Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang dalam perannya sebagai *manager* dikelas sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dari skor perhitungan rata-rata dimensi, *Content Management* menghasilkan skor tertinggi, yang artinya bahwa guru sebagai *manager* dikelas menjalankan fungsinya dengan cara mengelola ruang kelas, memberikan kejelasan dalam penyampaian materi pembelajaran, pemilihan media/alat peraga pembelajaran dan variasi metode pembelajaran sudah dilakukan dengan baik.
2. Gambaran tingkat disiplin belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang yang diukur melalui dimensi berkontribusi dalam pembelajaran dan perilaku disiplin menunjukkan hasil yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang dalam perannya sebagai pelajar memiliki disiplin belajar yang cukup/sedang. Dari skor perhitungan rata-rata dimensi, perilaku disiplin menghasilkan skor tertinggi, yang artinya bahwa siswa sebagai pelajar memiliki ketertiban diri, kepatuhan, dan kesopanan yang cukup baik.
3. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa, manajemen kelas memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap disiplin belajar siswa kelas XI mata pelajaran produktif administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, dengan hasil koefisien korelasi pada kategori cukup kuat/sedang.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK Bina Wisata Lembang, untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kelas terhadap Disiplin belajar siswa, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel Manajemen Kelas memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Namun merujuk hasil perhitungan pada uraian sebelumnya, dimensi *Conduct Management* memiliki skor rata-rata terendah. Dalam *Conduct Management* mencakup beberapa indikator yangmana 2 dari 3 indikator masih menunjukkan hasil yang kurang efektif diantaranya pembinaan disiplin siswa dan aturan kelas, sementara *Reinforcement* perilaku positif pada siswa menunjukkan hasil yang cukup efektif. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru dan pihak sekolah untuk memaksimalkan pembinaan disiplin siswa dengan cara membuat aturan kelas yang disepakati oleh siswa dan guru yang bersangkutan misalnya perjanjian toleransi keterlambatan memasuki ruang kelas, perjanjian untuk mematikan *mobile phone* (bagi yang membawa) dan hal lainnya. Kesepakatan ini ada baiknya dilakukan guru pada awal pertemuan dikelas. Lebih luasnya lagi untuk cakupan sekolah hendaknya pihak sekolah membuat tata tertib secara tertulis untuk kemudian *print out*, lalu ditempel di mading sekolah. Pihak sekolah juga dapat membuat slogan-slogan kedisiplinan yang ditempatkan di area yang mudah dibaca siswa. *Reinforcement/penguatan/reward* dikelas kepada siswa yang disiplin sudah menunjukkan hasil yang baik, maka dari itu harus diimbangi dengan adanya *punishment/hukuman* kepada siswa yang kurang/tidak disiplin demi terciptanya keadilan dan perubahan pada siswa yang kurang/tidak disiplin. Upaya *Conduct Management* pada manajemen kelas ini dapat menumbuhkan disiplin pada diri siswa untuk menyelesaikan masalah kedisiplina dikelas. Sebagaimana Froyen and Iverson mengemukakan "*Conduct Management refers to the set of procedural skills*

that teachers employ in their attempt to address and resolve discipline problems in the classroom” (Froyen and Iverson, 1999, hlm. 120). Conduct Management mengacu pada seperangkat keterampilan prosedural atau cara yang guru kerjakan untuk menumbuhkan dan menyelesaikan masalah disiplin dikelas.

2. Dalam penelitian ini variabel Disiplin Belajar memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun merujuk hasil perhitungan pada uraian sebelumnya, dimensi berkontribusi mengikuti pembelajaran memiliki skor rata-rata terendah. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan meningkatkan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Dalam manajemen kelas terdapat *content management* yang berisi tentang pengaturan ruang kelas, kejelasan pemberian materi, pemilihan media/alat peraga dan juga metode pembelajaran yang dapat membangkitkan kesadaran siswa untuk memberikan perhatian dan konsentrasi dalam belajar, ketika siswa sudah memberikan perhatian dan konsentrasi yang baik saat belajar, hal ini dapat mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran misalnya memberikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru atau minimal siswa dapat menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru. Kemudian *conduct management* untuk menumbuhkan rasa disiplin siswa dalam belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk berkontribusi mengikuti pembelajaran dengan penuh kedisiplinan. Serta *covenant management* yang berisi tentang hubungan sosial dan interpersonal antara siswa dan guru yang dapat menumbuhkan rasa saling menghargai sesama siswa dan menghormati kepada guru dalam berkontribusi mengikuti pembelajaran dikelas. Upaya ini akan mewujudkan lingkungan kelas yang positif dan kondusif sehingga pembelajaran dikelas dapat dilaksanakan dengan efektif. Sebagaimana Korpershoek Hanke. et. al., (2014, hlm 8) menyatakan “*Classroom management is generally based on the principle of establishing a positive classroom environment encompassing effective teacher-student relationships*” Manajemen kelas umumnya didasarkan pada prinsip membangun lingkungan kelas yang positif meliputi hubungan yang efektif antara guru dan siswa.